

Kemendag Dorong Ekspor Ke Brasil Dan Argentina Untuk Diversifikasi Mitra Dagang

Tanggal : Kamis , 22 Oktober 2020
 Media : Kumparan
 Halaman : 1
 Wartawan : Istimewa
 Muatan Berita : Netral
 Narasumber : Agus Suparmanto (*Menteri Perdagangan*)
 Rubrik : Bisnis
 Topik :

BISNIS - 22 Oktober 2020 21:04

Kemendag Dorong Ekspor ke Brasil dan Argentina untuk Diversifikasi Mitra Dagang

Konten ini diproduksi oleh kumparan



Kepala sawit jadi komoditas yang ekspor Indonesia ke Brasil. Foto: REUTERS / Jeremy Hsu

Pandemi COVID-19 membuat Indonesia kini membidik pangsa pasar ekspor yang baru. Sebab selama ini ekspor Indonesia masih didominasi ke China, Amerika Serikat, Uni Eropa dan Jepang. Menteri Perdagangan Agus Suparmanto mengatakan di masa pandemi ini Indonesia mulai menjajaki pasar lain seperti Amerika Selatan, khususnya ke Brasil dan Argentina.

"Sebagai upaya diversifikasi tujuan lain yang potensial adalah Amerika Selatan dengan Brasil dan Argentina yang punya pangsa pasar cukup besar. Pemerintah mendorong ekspor Indonesia ke Brasil dan Argentina, apalagi Indonesia mengalami defisit perdagangan yang cukup besar dengan kedua negara tersebut," ungkap Agus dalam Webinar Peluang Ekspor Produk UKM Indonesia ke Brasil dan Argentina, Kamis (22/10).

Menurut Agus, ekspor Indonesia ke Brasil pada 2019 mencapai USD 1 miliar. Namun impor Indonesia dari Brasil tercatat sebesar USD 1,94 miliar. Artinya Indonesia mengalami defisit perdagangan dengan Brasil sebesar USD 937,74 juta.

Adapun pada Januari hingga Agustus 2020, nilai ekspor Indonesia ke Brasil tercatat sebesar USD 268,48 juta. Nilai ini turun 16,7 persen dibanding periode yang sama tahun lalu. Sedangkan pada periode yang sama impor Indonesia dari Brasil tercatat sebesar USD 1,69 miliar, naik 25,17 persen secara yoy.



Menteri Perdagangan Agus Suparmanto saat melakukan konferensi pers. Foto: Humas Kemendag

Agus mengatakan Indonesia merupakan pengeksport ke 29 untuk Brasil dengan produk ekspor utamanya adalah minyak kelapa sawit, karet, suku cadang sepeda motor, peralatan listrik, suku cadang kendaraan, nikel dan benang. Sedangkan impor Indonesia dari Brasil yaitu bungkil hasil ekstraksi kedelai, gula, kapas, tank, tembakau dan bijih besi.

"Kondisi serupa juga dialami Indonesia dan Argentina. Pada 2019 tercatat nilai ekspor turun 15,2 persen dibanding 2018," ujarnya. Sepanjang 2019 nilai ekspor Indonesia ke Brasil tercatat USD 202,22 juta. Sementara impor Indonesia dari Brasil sebesar USD 1,82 miliar. Sehingga terjadi defisit perdagangan senilai USD 1,62 miliar.

Adapun pada periode Januari hingga Agustus 2020, ekspor Indonesia ke Argentina tercatat USD 100,95 juta, turun 26,97 persen yoy. Sedangkan impor Indonesia dari Argentina pada periode yang sama tercatat Rp USD 1,35 miliar naik 9,1 persen yoy.

Indonesia merupakan pengeksport ke 24 untuk Argentina dengan produk utama karet, alas kaki olahraga, turbin, benang, mesin kendaraan dan nenas. Sedangkan impor Indonesia dari Argentina berupa sereal, bungkil kedelai, produk olahan susu, udang dan kapas.

Agus pun berkomitmen perintah akan memanfaatkan momentum krisis ini untuk membalikkan kondisi neraca perdagangan dengan kedua negara tersebut.

"Kita harus dapat mengubah momentum krisis jadi kesempatan termasuk meningkatkan ekspor," tandasnya.

Ekspor Brasil Argentina